

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada klien dari hasil pengkajian didapatkan bahwa skala nyeri 6 (sedang), tekanan darah: 120/90 mmHg, nadi: 90x/menit, pernapasan : 22x/menit, suhu: 37,0°C.
2. Berdasarkan diagnosa keperawatan penulis menyusun intervensi yang di sesuaikan dengan standar intervensi keperawatan indonesia, serta disesuaikan juga dengan kemampuan penulis dan keadaan klien. diagnosa yang ditemukan adalah Nyeri akut berhubungan dengan pencedera fisiologis ditandai dengan klien mengeluh nyeri pada perut bagian bawah, PQRST: P: klien merasakan nyeri karena mengalami menstruasi, Q: klien merasakan nyeri seperti diremas-remas, R : pada perut bagian bawah, S : Skala nyeri 6 (sedang), T: nyeri yang dirasakan hilang timbul dan Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur ditandai dengan Klien mengeluh sulit tidur, mengeluh tidak puas tidur, mengeluh istirahat tidak cukup.
3. Pada klien intervensi yang dilakukan adalah manajemen nyeri dan dukungan tidur. Tidak terjadi perbedaan tentunya berasal dari masalah keperawatan yang diangkat pada saat pengkajian sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, peneliti merencanakan intervensi

yaitu manajemen nyeri dan dukungan tidur.

4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah disusun dan direncanakan, serta mengevaluasi setiap respon hasil atau kemajuan klien setelah dilakukan asuhan keperawatan. Pada tanggal 1 Juli 2023 sebelum dilakukan Kompres hangat skala nyeri 6, setelah dilakukan Kompres hangat skala nyeri 5. Pada harikedua Nn. G sebelum dilakukan kompres hangat skala nyeri 4, setelah dilakukan Kompres hangat skala nyeri 3, kemudian pada hari 3, sebelum dilakukan kompres hangat skala nyeri 3, setelah dilakukan kompres hangat skala nyeri 2.
5. Evaluasi keperawatan klien dilakukan pada tanggal 3 juli 2023 diperoleh hasil dimana masalah keperawatan nyeri akut pada Nn. G teratasi. Penurunan skala nyeri tersebut terjadi karena pengaruh pemberian terapi kompres hangat.

B. Saran

a. Bagi peneliti Selanjutnya

Memberikan pengalaman dalam mengimplementasikan secara langsung terapi kompres hangat, serta untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan mengikuti perkembangan teknologi, sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan secara optimal pada Remaja Dismenore.

b. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pelayanan kesehatan dapat memfasilitasi sarana dalam menunjang pelaksanaan, serta menjadikan rencana acuan tindakan pada

remaja Dismenore dengan menggunakan terapi Kompres hangat dan membuat program kerja kesehatan reproduksi remaja.

c. Pengembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada remaja Dismenore.